

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian eksperimental adalah penelitian yang menjawab pertanyaan tentang apa yang terjadi ketika kita melakukan sesuatu dalam kondisi yang dikontrol secara ketat. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan pada keadaan yang dikontrol secara ketat, maka diperlukan perlakuan (*treatment*) pada keadaan tersebut, dan hal ini dilakukan dalam penelitian eksperimen. Menurut dalam Sugiyono (2015) menyatakan bahwa:

Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest posttest design*, yaitu dengan memberikan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal, lalu diberikan perlakuan (*treatment*) dan selanjutnya dilakukan *posttest* untuk di observasi hasilnya.

Berdasarkan pernyataan di atas penelitian eksperimen bertujuan menyelidiki kemungkinan saling berhubungan sebab akibat dengan cara memberi perlakuan kepada satu atau lebih kelompok ekperimental dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai atau dikenai perlakuan lain, Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar teknik guntingan dalam ekstrakurikuler pencak silat dengan melakukan perlakuan, pada hasil akhir peneliti akan dapat memperoleh hasil perbandingan sebelum dan sesudah perlakuan. Dari hasil pemberian perlakuan peneliti dapat mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian pengaruh penggunaan media audiovisual dalam penelitian ini.

3.2. Tempat, Waktu dan Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa ekstrakurikuler SMA BPI 2 Bandung yang terletak di Jalan. Burangrang No.8, Burangrang, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40262. Jadwal penelitian ini dilakukan menyesuaikan dengan jadwal ekstrakurikuler pencak silat, oleh pihak SMA BPI 2 bandung yang di laksanakan 3 kali dalam seminggu dengan jumlah 14 kali pertemuan dan 2 kali

Rionardo Napitupulu, 2023

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN GUNTINGAN BAWAH DALAM PENCAK SILAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertemuan melakukan *pretest-posttest*. Pertemuan pertama melakukan *pretest* kemudian pertemuan terakhir melakukan *posttest*. Berdasarkan pernyataan Juliantine T, Yudiana Y (2007) bahwa “Sebagai percobaan untuk mendapatkan hasil yang baik pula perlakuan dilaksanakan dalam frekuensi latihan 3 hari/minggu. Sedangkan lamanya latihan paling sedikit 4-6 minggu.” Oleh karena itu, perlakuan eksperimen dapat dilakukan paling sedikit 12-18 kali pertemuan. Rincian setiap pertemuan disajikan pada tabel selanjutnya:

Tabel 3. 1.

Jadwal Penelitian

| NO | Waktu | Hari | Kelompok | Keterangan |
|----|-----------|-------|----------------------------|----------------------|
| 1 | 16.00 WIB | Senin | -Kel. Media Audiovisual | Pemberian Program |
| 2 | 16.00 WIB | Rabu | -Kel. Media Audiovisual | Pemberian Program |
| 3 | 16.00 WIB | Jumat | -Kel. Media Audiovisual | Pemberian Program |

Penelitian dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang harus ditempuh untuk melaksakan penelitian, yaitu dengan mengajukan proposal hingga penyusunan laporan. Penelitian ini dilaksanakan pada jadwal latihan ekstrakurikuler pencak silat SMA BPI 2 Bandung yang di laksanakan terhitung pada tanggal 10 Maret 2023 sampai 17 April Maret 2023.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan sebuah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan menjadi sasaran untuk diteliti. Setiap proses penelitian selalu berkaitan dengan pengumpulan data dan analisis data, sehingga diperlukan adanya populasi. Penentuan populasi merupakan langkah penting karena populasi merupakan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2015) mengemukakan:

Populasi adalah semua subjek atau objek sasaran penelitian. Wujud subjek itu bermacam-macam: manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, barang produk (hasil-

hasil kerajinan, hasil-hasil industri, dan lain-lain), barang-barang non produk (batu, pasir, tanah, air, dan lain-lain), dan bentuk lingual atau ungkapan verbal (kata, frasa, kalimat, paragraf, teks), atau dokumen dan barang cetak.

Berdasarkan pernyataan di atas populasi merupakan suatu objek atau subjek yang mempunyai wujud bermacam-macam, juga berkualitas dan mempunyai karakteristik yang sudah ditentukan oleh peneliti, serta menjadi sasaran penelitian untuk di pelajari dan ditarik kesimpulan. populasi pada penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas X-XII yang mengikuti ekstrakurikuler Pencak silat di SMA BPI 2 Bandung.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil secara tepat dan bersangkutan dari bagian kecil yang sedang diamati, sampel juga bisa disebut dengan sebagian subjek yang dari keseluruhan populasi dan mewakili populasi tersebut. Pada penelitian ini menggunakan purposive sampling karena dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan kelompok atau responden berdasarkan kriteria tertentu. Menurut Sugiyono (2015) purposive sampling merupakan “sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti”.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 20 orang yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMA BPI 2 Bandung .Terdiri dari siswa laki-laki dan siswi perempuan.

3.4. Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan untuk membantu peneliti melakukan proses penelitian secara sistematis dan terorganisir dengan baik. Sebuah desain penelitian bertujuan menggabungkan satu variabel dengan variabel lainnya. Pada metode eksperimen terdapat desain penelitian yang berbeda-beda, yang penggunaannya disesuaikan dengan aspek penelitian dan pokok bahasan yang diteliti, desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest dan posttest design*. Suparman et al. (2020) mengemukakan dalam desain ini, peserta dipilih hanya satu kelompok saja dan kemudian dilakukan *pretest* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kondisi awal dan kondisi akhir. Adapun desain dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2.

One Group Pretest dan Posttest Design

| <i>Pretest</i> | <i>treatment</i> | <i>Posttest</i> |
|----------------|------------------|-----------------|
| O_1 | X | O_2 |

Keterangan:

O_1 = nilai *pretest*

O_2 = nilai *posttest*

X = *treatment* (*treatment* menggunakan media audiovisual)

3.5. Langkah Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah demi langkah dalam proses penelitian sampai hasil penelitian selesai. Penelitian memiliki berapa tahapan diantaranya (1) tahap persiapan; (2) tahap pelaksanaan; (3) tahap akhir.

1. Tahap Persiapan

Langkah awal dalam penelitian ini adalah persiapan, peneliti menyiapkan dan mengumpulkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti fenomena di lapangan, menentukan variabel dan mencari sumber literatur untuk memudahkan proses penelitian.

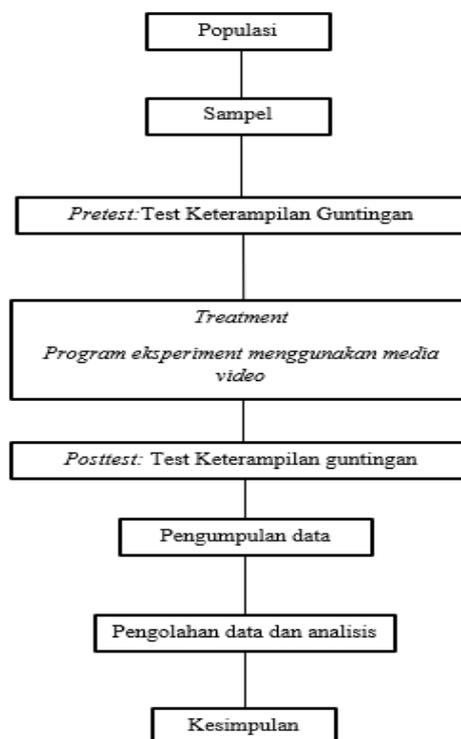
2. Tahap Pelaksanaan

Menentukan sampel dan setelah itu dilakukan *pre test* menggunakan instrumen tes keterampilan guntingan yang berisikan poin-poin penilaian siswa pada pertemuan pertama. Setelah mendapatkan data awal siswa akan diberikan *treatment* menggunakan media audiovisual, langkah terakhir yaitu melaksanakan *posttest* setelah diberikan 12 kali perlakuan.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini, peneliti sudah mendapatkan data penelitian tes awal (*pretest*) dan data tes akhir (*posttest*) dan siap untuk di analisis menggunakan uji statistika. Setelah itu masuk ke dalam tahap penyimpulan.

3.6. Prosedur Penelitian



Gambar 3. 1. *Alur Penelitian*

Dari bagan di atas dapat di jelaskan bahwa:

1. Langkah pertama adalah menentukan populasi yaitu di SMA BPI 2 Bandung.
2. Menentukan sampel yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat.
3. Selanjutnya melakukan tes awal (*pretest*) sesuai dengan instrumen penilaian tes keterampilan guntingan.
4. Kemudian peneliti melakukan perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran teknik guntingan pencak silat dengan menggunakan bantuan media audiovisual
5. Selanjutnya melakukan test akhir (*posttest*) menggunakan instrumen tes keterampilan guntingan.
6. Setelah mendapatkan hasil tes akhir, kemudian langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data.

7. Langkah terakhir membuat kesimpulan yang di dasarkan dari hasil pengolahan tersebut.

Tabel 3. 3.
Program Perlakuan

| No | Hari/Tanggal | Kegiatan | Kompetensi dasar |
|----|----------------------|--------------------|---|
| 1 | Jumat, 10 Maret 2023 | <i>Pretest</i> | Mempraktikkan teknik jatuhan guntingan dengan baik dan benar |
| 2 | Senin, 13 Maret 2023 | <i>Treatment 1</i> | Siswa melakukan pembelajaran tahapan sikap awal saat melakukan guntingan. |
| 3 | Rabu,15 Maret 2023 | <i>Treatment 2</i> | Siswa melakukan Pembelajaran tahapan sikap pelaksanaan saat melakukan guntingan |
| 4 | Jumat, 17 Maret 2023 | <i>Treatment 3</i> | Siswa melakukan Pembelajaran sikap pelaksanaan dan sikap akhir pada saat melakukan guntingan |
| 5 | Senin, 20 Maret 2023 | <i>Treatment 4</i> | Siswa mempelajari langkah-langkah melakukan teknik guntingan dengan menonton video yang ditampilkan |
| 6 | Senin, 27 Maret 2023 | <i>Treatment 5</i> | Siswa melakukan pembelajaran kuda-kuda depan dengan sikap tangan |

| | | | |
|----|----------------------|--------------------|---|
| | | | terbuka di depan dada menggunakan video |
| 7 | Rabu, 29 Maret 2023 | <i>Treatment 6</i> | Siswa melakukan pembelajaran gerakan melompat menerjang dengan mengaitkan kaki ke arah sasaran satu atau dua kaki menggunakan dengan bantuan video |
| 8 | Jumat, 31 Maret 2023 | <i>Treatment 7</i> | Siswa melakukan pembelajaran memutar badan ketika kaki mengait sasaran menggunakan bantuan video |
| 9 | Senin, 3 April 2023 | <i>Treatment 8</i> | Siswa melakukan pembelajaran kuda-kuda depan dengan sikap tangan terbuka di depan dada dan melakukan pembelajaran gerakan melompat menerjang dengan mengaitkan kaki ke arah sasaran satu atau dua kaki menggunakan dengan bantuan video |
| 10 | Rabu, 5 April 2023 | <i>Treatment 9</i> | Siswa melakukan pembelajaran gerakan melompat menerjang dengan mengaitkan kaki ke arah sasaran satu atau dua kaki dan melakukan |

| | | | |
|----|----------------------|---------------------|---|
| | | | pembelajaran memutar badan ketika kaki mengait sasaran menggunakan bantuan video |
| 11 | Senin, 10 April 2023 | <i>Treatment 10</i> | Siswa melakukan pembelajaran kuda-kuda depan dengan sikap tangan terbuka di depan dada dan melakukan pembelajaran gerakan melompat menerjang dengan mengaitkan kaki ke arah sasaran satu atau dua kaki serta memutar badan ketika kaki mengait sasaran dengan bantuan video |
| 12 | Rabu, 12 April 2023 | <i>Treatment 11</i> | Siswa melakukan pembelajaran gerakan melompat menerjang dengan mengaitkan kaki ke arah sasaran satu atau dua kaki dan melakukan pembelajaran memutar badan ketika kaki mengait sasaran menggunakan bantuan video |
| 13 | Jumat, 14 April 2023 | <i>Treatment</i> | Siswa melakukan pembelajaran kuda-kuda depan dengan sikap tangan terbuka di depan dada dan |

| | | | |
|----|----------------------|-----------------|--|
| | | | melakukan pembelajaran gerakan melompat menerjang dengan mengaitkan kaki ke arah sasaran satu atau dua kaki serta memutar badan ketika kaki mengait sasaran dengan bantuan video |
| 14 | Senin, 17 April 2023 | <i>Posttest</i> | Tes Akhir |

3.7. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang peneliti gunakan untuk mengekstrak informasi yang diperlukan dari sampel. Menurut Sugiono (2015) menjelaskan “Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik, alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian”. Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mendapatkan informasi yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan, informasi tersebut berasal dari seseorang yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

Pada penelitian ini, instrumen yang dipakai untuk memperoleh data yaitu berupa tes penampilan keterampilan guntingan bawah menggunakan instrumen lembar penilaian guntingan berisikan poin-poin penilaian siswa. Menurut Sugiyono. (2015) pembuatan instrumen adalah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel yang digunakan untuk membuat instrumen harus ditafsirkan atau didefinisikan, setelah variabel didefinisikan kemudian indikator diubah menjadi sub-indikator atau karakteristik indikator sebelum pertanyaan. Untuk memfasilitasi pemrosesan instrumen, diperlukan matriks atau kisi-kisi instrumen. Pada penelitian ini peneliti akan mengobservasi penampilan siswa untuk melakukan keterampilan guntingan bawah, melalui suatu instrumen rubrik penilaian teknik guntingan yang diadaptasi dari peneliti sebelumnya. (Efendi2021).

Tabel 3. 4.

Kisi Kisi Instrumen Guntingan

| Indikator | Kriteria | Skor |
|--|--|-------------|
| Sikap awalan melakukan gerak guntingan bawah dalam bela diri pencak silat | Peserta melakukan sikap pasang kuda-kuda depan | 3 |
| | Posisi tangan berada di depan dada serta telapak tangan terbuka sesuai kaidah Pencak Silat | |
| | Pandangan melihat ke arah lawan | 2 |
| | Hanya dua kriteria yang tercapai | |
| | Hanya satu kriteria yang tercapai | 1 |
| Sikap pelaksanaan melakukan gerak guntingan bawah dalam bela diri pencak silat | Siswa melakukan gerakan menyilangkan kaki dengan dibarengi lompatan menerjang ke arah kedepan | 3 |
| | Sasaran dua/satu kaki lawan | |
| | Guntingan akan tepat sasaran apabila menjepit sisi belakang bagian lutut dan area pergelangan kaki | 2 |
| | Hanya dua kriteria yang tercapai | |
| | Hanya satu kriteria yang tercapai | 1 |
| Sikap akhir melakukan gerak guntingan bawah dalam bela diri pencak silat | Memutar badan agar guntingan kuat dan lawan terjatuh | 3 |
| | Tumpuan yang terkena matras/lantai yaitu pinggul | |
| | Sikap pasang | 2 |
| | Hanya dua kriteria yang tercapai | |
| | Hanya satu kriteria yang tercapai | 1 |

Tabel 3. 5.

Instumen penilaian guntingan

| No. | Nama | Sikap Awal Melakukan gerakan guntingan | | | Pelaksanaan gerak melakukan guntingan | | | Sikap akhir melakukan gerakan guntingan | | | Jumlah |
|-----|------|--|---|---|--|---|---|---|---|---|--------|
| | | B | C | K | B | C | K | B | C | K | |
| 1 | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | |

Kriteria Penilaian:

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

1) Beri tanda ceklis dan nama siswa

2) Setelah siswa melakukan tes, kemudian tester memberikan penilaian yang ditulis pada kolom yang telah disediakan.

Untuk pelaksanaan observasi peneliti menginstruksikan siswa untuk melakukan teknik guntingan pada saat latihan, dengan sampel sebanyak 20 orang yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat, observer menjumlahkan nilai dari setiap aspeknya untuk dilihat total nilai melakukan gerakan guntingan pada siswa.

3.8. Validitas

Validitas instrumen dapat dibuktikan dengan beberapa bukti, bukti-bukti tersebut antara lain dikenal dengan validitas konten atau validitas isi dan secara konstruk, atau dikenal dengan validitas konstruk. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas konten atau validitas isi yang berfokus memberikan bukti pada elemen-elemen yang ada pada alat ukur dan diproses dengan analisis rasional, validitas konten dinilai oleh ahli untuk menilai kelayakan dari suatu instrumen.

Menurut Yusup (2017) ada beberapa contoh elemen yang dinilai dalam validitas konten adalah sebagai berikut. Definisi operasional variabel, representasi soal sesuai variabel yang akan diteliti, jumlah soal, format jawaban, skala pada instrumen, penskoran, petunjuk pengisian instrumen, waktu pengerjaan, populasi sampel, tata bahasa, tata letak penulisan (format penulisan). Uji validitas ini menggunakan rumus *v aiken* dengan bantuan excel. Berdasarkan tabel dibawah dapat dikatakan instrumen ini valid karena menunjukkan nilai indeks *v* sebesar $0,92 > 0,87$ dari nilai *v* tabel.

$$v = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Gambar 3. 2. Rumus Aiken

Penfield & Giacobbi (2004)

Ket:

- v* :Indeks kesepakatan rater
s :Skor yang di tetapkan setiap rater di kurangi skor terendah dalam kategori
n :Banyaknya rater
c :Banyaknya kategori yang dipilih rater

Tabel 3.6.

Uji Validitas

| No Item | Penilai | | | | | S ₁ | S ₂ | S ₃ | S ₄ | S ₅ | Σ <i>s</i> | n(c-1) | V | KET |
|------------|---------|---|---|---|---|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|------------|-------------|-------|-------|
| | A | B | C | D | E | | | | | | | | | |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 15 | 0,93 | Valid |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 15 | 0,93 | Valid |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 15 | 1,00 | Valid |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 13 | 15 | 0,87 | Valid |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 13 | 15 | 0,87 | Valid |
| 6 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 13 | 15 | 0,87 | Valid |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 15 | 1,00 | Valid |
| 8 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 13 | 15 | 0,87 | Valid |
| 9 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 15 | 0,93 | Valid |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | 0,92 | Valid | |

Ket:

- A : Dr. Mulyana, M.Pd. (Penilai Akademisi)
 B : Runtuy Winaya, S.Pd. (Penilai Praktisi)
 C : Adinur Setiawan, S.Pd. AIFO. (Penilai Praktisi)
 D : Yuki, S.Pd (Penilai Praktisi)
 E : Oktoviana Nur Ajid, M.Pd. (Penilai Akademisi)
 Σs : Jumlah seluruh skor rater di kurangi skor terendah dalam kategori

3.9. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan reliabel atau dapat dipercaya. Menurut Kalangi et al. (2019) “Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan sebenarnya. Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah baik”.

Dalam penelitian ini menggunakan *test retest reliability* dimana analisis data menggunakan *correlation pearson product moment*. Pada uji *test retest reliability* ini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS version 25*.

Tabel 3. 7.

Uji Test Retest Reliabilitas

| Nilai r_{Tabel} | Nilai r_{Hitung} |
|-------------------|--------------------|
| 0,444 | 0,927 |

Berdasarkan tabel hasil uji diatas maka di dapatkan nilai koefisien korelasi 0,927, dimana r_{tabel} dengan jumlah sampel 20 dan tingkat kepercayaan 95% atau alpha 0,05 maka di temukan r_{tabel} didapat sebesar 0,444. Oleh karena itu, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,927 > 0,444$). Maka artinya ada korelasi antara variabel yang di hubungkan dengan kata lain memiliki koefisien korelasi *test retest* reliabilitas yang tinggi.

Tabel 3. 8.

Interpretasi Koefisien Reliabilitas Test Retest

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,80 - 1,000 | Sangat Rendah |
| 0,60 - 0,799 | Rendah |
| 0,40 - 0,599 | Cukup |
| 0,20 - 0,399 | Tinggi |
| 0,00 - 0,199 | Sangat Tinggi |

Drajat & Abduljabar (2014)

3.10. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data yang meliputi sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data

1. Sumber data yang menjadi data dalam penelitian adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat.
2. Jenis data yang didapat adalah data yang terdiri hasil penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran.
3. Teknik pengumpulan data dari hasil belajar yang diambil dengan memberikan tes awal dan tes akhir kepada siswa dengan tindakan diambil menggunakan lembar penilaian

3.11. Teknik Analisis Data

Data merupakan bagian terpenting dalam penelitian, karena apabila tidak ada data, penelitian tidak akan mendapatkan hasil. Seperti yang dikatakan Sugiyono. (2015) dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas instrumen, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas pengumpulan data dilihat ketika peneliti menggunakan cara-cara yang baik dalam memperoleh data. Dalam pengolahan data pada penelitian ini mengumpulkan data *pretest* dan *posttest* setelah diberikan perlakuan (*treatment*) media audiovisual, setelah data terkumpul kemudian pengolahan dilakukan dengan program SPSS 25 (*Statistical Product and Service Solution*). teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

3.11.1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebarannya normal atau tidak. Dalam uji normalitas dapat menggunakan tes *statistic* seperti *Uji Kolmogrov-Smirnov*, *Uji Liliefors*, dan *Uji Shapiro-wilk*. Penelitian ini menggunakan *Uji Shapiro-wilk* yang diolah menggunakan aplikasi *SPSS version 25*. Menurut Drajat & Abduljabar. (2014) hasil penyebaran data bisa dikatakan mempunyai penyebaran normal atau tidak, dilakukan dengan cara pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal (simetris)
- Jika nilai signifikansi (Sig.) atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (tidak simetris)

3.11.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama atau tidak. Serta data homogen adalah syarat tidak mutlak digunakan pada penelitian parametrik. Uji homogenitas dilakukan menggunakan aplikasi *SPSS version 25* dengan teknik uji *Anova*. Menurut Drajat & Abduljabar. (2014) untuk mengetahui sampel memiliki varians yang sama maka dilakukan dengan cara pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas (P-value) $> 0,05$ maka dinyatakan homogen atau tidak memiliki varians yang sama
- Jika nilai probabilitas (P-value) $< 0,05$ maka dinyatakan tidak homogen atau tidak memiliki varians yang sama.

3.11.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *SPSS version 25* dengan teknik uji menggunakan *Paired Sample T Test* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar guntingan bawah dalam pencak silat. Menurut Drajat & Abduljabar (2014) mengatakan terdapat langkah - langkah untuk melakukan pengujian hipotesis dengan *paired sampel t test* menggunakan *SPSS* yaitu:

1. Isi data
2. Klik pada menu yaitu *Analyze > Compare Means, Paired sampel T Test*.

3. Masukkan dua variabel dikotak kiri > klik tanda panah kekanan.
4. Tentukan nilai confidence interval atau derajat kepercayaan penelitian. Biasanya 95% yang berarti tingkat kesalahan penelitian adalah 5% atau 0,05.
5. Klik *continue*.
6. Maka data akan muncul
7. Kriteria pengujiannya yaitu $\alpha = 0,05$, jika nilai P-value (Sig.) < 0,05 maka H1 ditolak dan jika nilai P-value (Sig.) > 0,05 H₀ diterima. Perhitungan beda rata-rata dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 25.0 IBM for window